



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 138 K/12/MEM/2019

TENTANG

FORMULA HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Metodologi dan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia, Menteri perlu menetapkan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia;
- b. bahwa Formula Harga Minyak Mentah Indonesia periode Juli 2018 sampai dengan Juni 2019 sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1907 K/12/MEM/2018 tentang Penetapan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia Periode Juli 2018 sampai dengan Juni 2019, telah berakhir sejak tanggal 30 Juni 2019;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Formula Harga Minyak Mentah Indonesia;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2010 tentang Biaya Operasi Yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5173) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2010 tentang Biaya Operasi Yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6066);

4. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 24) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Metodologi dan Formula Harga Minyak Mentah Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 892);
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG FORMULA HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA.

KESATU : Menetapkan Formula Harga Minyak Mentah Utama dihitung berdasarkan publikasi *Dated Brent ± Alpha*.

- KEDUA : Formula Harga Minyak Mentah Indonesia untuk masing-masing jenis Minyak Mentah Utama dan Minyak Mentah Lainnya ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : *Dated Brent* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihitung berdasarkan rata-rata publikasi selama bulan berjalan.
- KEEMPAT : *Alpha* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, dihitung berdasarkan rata-rata publikasi selama bulan berjalan atau rata-rata publikasi dua bulan yaitu bulan berjalan dan bulan sebelumnya dengan mempertimbangkan kesesuaian kualitas minyak mentah dan/atau perkembangan harga minyak mentah internasional dan/atau ketahanan energi nasional.
- KELIMA : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi menetapkan Metode Perhitungan *Alpha* Harga Minyak Mentah Indonesia sebagaimana Diktum KEEMPAT sebagai acuan bagi Tim Harga dalam mengusulkan harga Minyak Mentah Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA.
- KEENAM : Formula Harga Minyak Mentah Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dapat dilakukan penyesuaian sewaktu-waktu dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri.
- KETUJUH : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi menetapkan Harga Minyak Mentah Lainnya Sementara setiap bulan.

KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Juli 2019.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Juli 2019

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Tembusan :

1. Menteri Keuangan
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
4. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum,



Hufron Asrofi
NIP 19601015 19810 3 1002

FORMULA HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA

| JENIS MINYAK MENTAH INDONESIA | FORMULA |
|---|--|
| A. MINYAK MENTAH UTAMA INDONESIA | |
| 01. S L C | DATED BRENT ± ALPHA SLC |
| 02. ARJUNA | DATED BRENT ± ALPHA ARJUNA |
| 03. ATTAKA | DATED BRENT ± ALPHA ATTAKA |
| 04. CINTA | DATED BRENT ± ALPHA CINTA |
| 05. DURI | DATED BRENT ± ALPHA DURI |
| 06. WIDURI | DATED BRENT ± ALPHA WIDURI |
| 07. BELIDA | DATED BRENT ± ALPHA BELIDA |
| 08. SENIPAH CONDENSATE | DATED BRENT ± ALPHA SENIPAH CONDENSATE |
| 09. BANYU URIP | DATED BRENT ± ALPHA BANYU URIP |
| B. MINYAK MENTAH INDONESIA LAINNYA | |
| 10. A N O A | ATTAKA + US\$ 0.40/bbl |
| 11. ARUN CONDENSATE | SENIPAH CONDENSATE |
| 12. BADAQ | ATTAKA |
| 13. BEKAPAI | ATTAKA |
| 14. BELANAK | ARJUNA - US\$ 4.96/bbl |
| 15. BENTAYAN | SLC - US\$ 1.96/bbl |
| 16. BONTANG RETURN CONDENSATE (BRC) | MOPS NAPHTHA - US\$ 2.00/bbl |
| 17. BULA | DURI - US\$ 0.50/bbl |
| 18. BUNYU | SLC |
| 19. CAMAR | ARJUNA + US\$ 0.38/bbl |
| 20. CEPU | ARJUNA - US\$ 4.64/bbl |
| 21. GERAGAI/MAKMUR | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 22. GERAGAI CONDENSATE/MAKMUR CONDENSATE | BRC - US\$ 0.26/bbl |
| 23. HANDIL MIX | ARJUNA + US\$ 0.15/bbl |
| 24. JAMBI | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 25. JATIBARANG | SLC |
| 26. JENE/PENDOPO | SLC |
| 27. KAJI/MATRA | SLC + US\$ 0.40/bbl |
| 28. KERAPU | BELIDA - US\$ 0.34/bbl |
| 29. KETAPANG | ARJUNA + US\$ 1.84/bbl |
| 30. KLAMONO | DURI - US\$ 0.50/bbl |
| 31. KOMPLEK PALEMBANG SELATAN (KPS)/AIR SERDANG/GURUH | ARJUNA - US\$ 1.74/bbl |
| 32. KONDENSAT SAMPANG | 81.5% x ARJUNA/bbl |
| 33. KONDENSAT TANGGUH | SENIPAH CONDENSATE - US\$ 4.52/bbl |
| 34. LALANG | SLC + US\$ 0.05/bbl |
| 35. LANGSA | ATTAKA - US\$ 0.40/bbl |
| 36. LIRIK | SLC - US\$ 0.11/bbl |
| 37. MADURA/POLENG | ARJUNA + US\$ 0.13/bbl |
| 38. MENGOEPEH | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 39. MESLU | ATTAKA - US\$ 3.17/bbl |
| 40. MUDI MIX* | ARJUNA - US\$ 0.30/bbl |
| 41. NSC/KATAPA/ARBEI | ATTAKA - US\$ 0.11/bbl |
| 42. PAGERUNGAN CONDENSATE | SENIPAH CONDENSATE - US\$ 0.75/bbl |
| 43. PAMJUATA/SANGA2 MIX/MAMBURUNGAN | SLC + US\$ 0.10/bbl |
| 44. PANGKAH | ARJUNA - US\$ 1.30/bbl |
| 45. RAMBA/TEMPINO | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 46. RIMAU/TABUHAN | SLC - US\$ 0.10/bbl |
| 47. SANGATTA | SLC |
| 48. SELAT PANJANG | SLC |
| 49. SEPINGGAN YAKIN MIX | ARJUNA |
| 50. SOUTH JAMBI CONDENSATE | SENIPAH CONDENSATE - US\$ 1.94/bbl |
| 51. TANJUNG | SLC + US\$ 0.19/bbl |
| 52. TALANG AKAR PENDOPO (TAP)/AIR HITAM | ARJUNA - US\$ 1.53/bbl |
| 53. TIAKA | DURI - US\$ 3.00/bbl |
| 54. UDANG | SLC + US\$ 0.08/bbl |
| 55. WALIO MIX** | ARJUNA - US\$ 2.05/bbl |
| 56. WEST SENO BANGKA MIX | ATTAKA - US\$ 0.68/bbl |

Keterangan

*) campuran Minyak Mentah Mudi dan Sukowati

**) campuran Minyak Mentah Walio, Matoa, Wakamuk, Linda, Mogoi dan Salawati

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

